PENUNASAN PELEPAH KELAPA SAWIT **(*Elaeis guineensis* Jacq.)**

Oleh

Sulis Nispasari

RINGKASAN

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas primadona yang menghasilkan devisa minyak di Indonesia. Prospek komoditi kelapa sawit dalam perdagangan minyak nabati, mendorong pemerintah Indonesia untuk melakukan percepatan pengembangan perkebunan kelapa sawit. Salah satu perlakuan khusus untuk percepatan pengembangan kelapa sawit dengan melakukan pemangkasan. Tujuan pemangkasan yaitu untuk memudahkan pemotongan tandan dan memantau buah yang matang, mencegah tersangkutnya brondolan pada ketiak pelepah, memudahkan penyerbukan alami dan memudahkan operasional pemeliharaan. Penulisan tugas akhir ini bertujuan Memahami penunasan pelepah kelapa sawit dengan rotasi 6 bulan sekali dan menghitung Berat Janjang Rata-rata (BJR) pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Metode pelaksanaan penunasan tanaman kelapa sawit menghasilkan di PTPN IV Regional IV Unit Usaha Bunut, Kabupaten Bahar Utara, Provinsi Jambi, dilakukan dengan penunasan menggunakan songgo 1 yaitu 2 lingkaran pelepah dibawah buah yang paling tua dan menerapkan penunasan dengan rotasi 1 kali dalam 1 tahun dengan pusingan 6 bulan dalam satu tahunnya dan penyusunan pelepah sebelumnya dipotong menjadi 2 atau 3 bagian menghadap arah utara selatan di gawangan mati. Kesimpulan penulisan tugas akhir ini diperoleh penunasan dengan rotasi 1 kali dengan pusingan 1,5 kali dalam satu tahun. Berat janjang rata-rata (BJR) pada blok 222 dan 223 diperoleh hasil sebesar 22,86 kg dan 16,55 kg.

Kata kunci : Kelapa Sawit, Pemangkasan, Penunasan